

LOBO

Annals of Sulawesi Research

2021

No. 5, Suplemen 5



“Toraja Yang Berbahasa Bare’e dari
Sulawesi Tengah (Toraja Timur)”
Jilid V: Pertanian, Makanan dan Kemewahan

Nicolaus Adriani dan Albert C. Kruyt

“Toraja Yang Berbahasa Bare’e dari
Sulawesi Tengah (Toraja Timur)”

JILID V

Oleh



Nicolaus Adriani dan Albert C. Kruyt

diterjemahkan oleh Albert Schrauwens

dari

*“De Bare’e Sprekende Toradjas van Midden-Celebes (De Oost-Toradjas)
Tweede, geheel omgewerke Druk”
(1950)*



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

**LOBO/ York Centre for Asian Research
2021**

ISSN 2563-2418

Terjemahan dari:

De Bare'e Sprechende Torajas van Midden-Celebes (de Oost-Torajas), tweede deel

oleh Albert C. Kruyt

Verhandelingen der Koninklijke Nederlandse Akademie van Wetenschappen, Afdeling Letterkunde,
new series, Vol. LIV Second edition, Noord-Hollandsche Uitgevers Maatschappij (1950)

Dicetak dengan bantuan

York Centre for Asian Research (YCAR)

York University

Toronto, Canada

(<https://ycar.apps01.yorku.ca>)

LOBO:

Annals of Sulawesi Research
Jilid 5 (2021) Suplemen 4

Daftar Isi:

Bab XVII: Pertanian

1

1. Asal padi, dicuri dari surga. 2. Beras jatuh dari langit. 3. Padi dimuntahkan ayam jantan. 4. Padi itu dibawa atau ditemukan oleh manusia. 5. Pengenalan budidaya padi sawah. 6. Hak atas tanah. 7. Seorang asing membuka ladang di wilayah suku lain. 8. Menentukan waktu untuk memulai pekerjaan di lapangan. 9. Konstelasi Ayam Jantan. 10. Perhitungan waktu. 11. Hari-hari bulan kamariah. 12. Mengusir dosa (*moandu sala*) dan pesta di bengkel (*mopatawi*). 13. Dukun pertanian (*sando mpojamaa*). 14. Pilihan tanah untuk lapangan. 15. Pembagian lahan yang tersedia. 16. Ramalan sebelum bekerja di lapangan. 17. Dalam perjalanan ke lapangan. 18. Tempat *mombakati*. Pohon *Pokae*. 19. Kegiatan pertama. *Mombakati*. 20. *Pongkaresi*. 21. Pengolahan sawah secara kolektif (*mesale*). 22. Menebang semak belukar (*moawu*). 23. Penebangan pohon (*monowo*). 24. Mengusir hujan. 25. Membakar kayu terbangun (*monunju*). 26. *Momboru*. 27. Membersihkan tanah (*mokuasi*). 28. Perawatan benih padi. 29. Waktu penanaman. 30. Pesta menjelang tanam (*molanggo*). 31. Pengorbanan di *molanggo*. 32. Pengobatan benih padi. 33. Membuat lubang pertama untuk tanaman. 34. Alat Penggali Lobang (*ipaho*). 35. Menanam ladang. 36. Perempuan penyalur benih padi. 37. Setelah penanaman selesai. Makanan. 38. Pembuatan pagar (*mowaya*). 39. Untuk apa tanah berpagar berfungsi. 40. Menyiangi (*mewawo*) ladang. 41. Tahapan pertumbuhan padi. 42. Membujuk hujan. 43. Peraturan selama menanam padi. 44. Saat padi terancam penyakit. 45. Jiwa padi (*tanoana mpae*) sebagai burung (*jeekuli*). 46. Upacara untuk memacu pertumbuhan padi (*mopariu, montopu, mompapekaa*). 47. Cara agar padi cepat matang. 48. Perjuangan melawan serangga berbahaya. 49. Perjuangan melawan burung padi (*dena*). 50. Perjuangan melawan tikus. 51. Pertanian dan sastra. Teka-teki. 52. Bercerita. 53. Cerita tentang Roh Padi. 54. Hari-hari menjelang panen. 55. Herba Panen. 56. Pemimpin perempuan saat panen (*tadu mpomota*). 57. Keranjang panen (*pepe, wuwu*) dan staf pimpinan. 58. Menjelang panen. 59. Jalan pertama ke lapangan. 60. *Pesua mpedonggo*. 61. *Tadulako mpae*. 62. Membawa pulang padi baru. Pesta panen sementara (*mangore*). 63. Menumbuk padi baru. 64. Memasak dan membagikan beras baru. 65. Makan nasi baru. 66. Pembantu

wanita saat panen. 67. Jalannya panen. 68. Memotong, menjemur, dan menghitung padi. 69. Apa yang diharamkan saat pemotongan padi. 70. “Mengukur” ladang (*mombantu*). 71. Penggunaan kata pengganti. Bahasa panen. 72. Lagu panen (*molinga, mobolingoni*). 73. *Motawanggu*, litani panen. 74. Pernikahan improvisasi antara laki-laki dan perempuan. 75. Mopasangke. 76. Pesta panen. Persiapan. 77. Memotong telinga terakhir di ladang. 78. Di gubuk di ladang tunggul. 79. Makan panen dan kembali ke desa. 80. Mengangkut padi ke desa. 81. Lumbung padi (*ala*). 82. Penyimpanan beras. 83. *Moloresi*. 84. Tanaman yang ditanam di ladang bersama padi. Jagung. 85. Menanam jagung. 86. Saat jagung tumbuh. 87. Tahapan pertumbuhan jagung. 88. Memakan jagung muda. 89. Mengumpulkan jagung. 90. *Coix agrestis* dan *Setaria italica* (*jole kajo* dan *wailo*). 91. Tanaman umbi-umbian. 92. Sayuran. 93. Tumbuhan polongan. 94. Rempah-rempah. Jahe (*kuya*). 95. Kunyit (*Curcuma longa, kuni*). 96. *Cordyline terminalis* (*soi*). 97. *Kaempferia rotunda* (*kudu*). 98. *Wunga*. 99. Labu (*taku*). 100. Bambu (*woyo*).

LAMPIRAN: Litani panen (*motawanggu*).

155

Bab XVIII: Makanan dan Kemewahan

169

1. Varietas padi dan pengupasannya. 2. Lesung, alu dan penampi. 3. Memasak nasi. 4. Penyajian makanan. 5. Waktu makan. 6. Sila sehubungan dengan makan. 7. Siapa yang tidak boleh makan nasi. 8. Cara penyiapan nasi. 9. Jagung, jali dan jawawut sebagai bahan makanan. 10. Umbi-umbian sebagai makanan. 11. Sagu. Asal usul *Metroxylon*. 12. Budidaya pohon sagu. 13. Mencuci sagu. 14. Sagu dari pohon aren. 15. Cara pembuatan sagu. 16. Sagu dalam kehidupan sehari-hari. 17. Sayuran sebagai lauk pauk. 18. Daging dan ikan sebagai lauk pauk. 19. Pohon buah-buahan yang penting untuk makanan. Pohon kelapa (*kayuku*). 20. Kelapa sebagai makanan dan kesaktiannya. 21. Pisang (*loka*), papaya (*Carica papaya*). 22. Kastanye liar (*kasa*). 23. Bumbu untuk lauk pauk. 24. Tebu dan Gula. 25. Madu sebagai makanan. Kekuatan ajaib lebah. 26. Tuak (*baru*). Sebaran pohon palem aren. 27. Pemilik pohon aren. 28. Cara kerja pohon aren. 29. Apa yang mempengaruhi hasil pohon. 30. Pesta Pohon Aren. 31. Tuak dalam kehidupan sehari-hari. 32. Penggunaan ajaib dari pohon aren. 33. Minuman keras. *Ara. Pongasi*. 34. Mengunyah sirih sebagai kemewahan. 35. Mengunyah sirih dalam kehidupan sehari-hari. 36. Penggunaan keajaiban sirih. 37. Pohon pinang (*Areca catechu*). 38. Gambir (*gambe, catechu*). 39. Kapur sebagai bahan unsur sirih. 40. Penanaman dan budidaya tembakau. 41. Dimana tembakau diperoleh. 42. Penggunaan bahan tembakau. 43. Kekuatan yang dianggap berasal dari tembakau.

